

## RINGKASAN

**Studi Kasus : Gambaran Produksi Susu Sapi Perah *Friesian Holstein* Pada Awal Laktasi Periode Laktasi 1 – 4 di BBPTU HPT Baturraden**, Savira Raudlatul Jannah, NIM C31170862, Tahun 2020, 30 hlm., Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc (Dosen Pembimbing).

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan produksi susu awal laktasi periode laktasi 1 – 4 di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU HPT) Baturraden. BBPTU HPT Baturraden merupakan salah satu lembaga pemerintah yang mempunyai tugas untuk menghasilkan bibit unggul sapi perah di Indonesia. Kriteria bibit unggul sapi perah antara lain yaitu memiliki produksi susu yang tinggi, memiliki *Body Condition Score* (BCS) yang tinggi, dan mampu bunting sekali dalam setahun.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November 2019. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sapi perah *Friesian Holstein* (FH) periode laktasi 1 – 4 yang masing-masing periode laktasi berjumlah 5 ekor. Parameter yang diamati meliputi produksi susu harian, produksi susu awal laktasi (125 hari), puncak produksi susu, dan waktu puncak produksi. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan perhitungan *mean* (rata-rata) dilanjutkan analisis deskriptif yaitu membandingkan dengan literatur.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa produksi susu sapi dengan periode laktasi ketiga memiliki rataan produksi susu tertinggi yaitu 16,9 kg. Puncak produksi susu tertinggi sapi FH pada periode laktasi pertama, kedua, ketiga, dan keempat secara berturut-turut adalah 18,0 kg, 19,5 kg, 20,5 kg, dan 19,1 kg. Waktu pencapaian puncak produksi sapi FH di BBPTU HPT Baturraden pada periode laktasi pertama, kedua, ketiga, dan keempat yaitu secara berturut-turut pada minggu ke-3, ke-3, ke-4, dan ke-8. Secara umum gambaran produksi susu awal laktasi pada periode laktasi 1 – 4 cukup baik. Sapi FH di BBPTU HPT Baturraden memiliki puncak produksi susu pada semua periode laktasi yang tinggi dan waktu pencapaian puncak produksi yang tepat dan semakin lambat beriring dengan semakin tinggi periode laktasi.